



SURAT KETERANGAN
MELAKUKAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
No. 764/C.02.01/LP2M/X/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dr. Tarsisius Kristyadi, S.T., M.T.
Jabatan : Kepala
Unit Kerja : LP2M-Itenas
JL. P.K.H. Mustafa No.23 Bandung

Menerangkan bahwa,

Nama	NPP	Jabatan
Katarina Rini Ratnayanti, S.T., M.T.	961202	Fasilitator

Telah melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai berikut :

Nama Kegiatan : Manajemen Proyek dan Pemeliharaan Gedung
Tempat : Hotel Holiday Inn Express, Jakarta Pusat
Waktu : 10-12 September 2019
Sumber Dana : Bank Aceh Syariah

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 01 Oktober 2019

Lembaga Penelitian dan Pengabdian
kepada Masyarakat (LP2M) Itenas
Kepala,

Dr. Tarsisius Kristyadi, S.T., M.T.
NPP 960604

Yogyakarta, 9 September 2019

No. : 041/ SP / MEI / IX / 2019

Hal : Surat Permohonan

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Teknik Sipil

Institut Teknologi Nasional

Jl. PHH Mustopha No. 23

Di Bandung

Dengan hormat,

Bersama surat ini kami dari PT. Media Edutama Indonesia memohon bantuan sebagai fasilitator dari Ibu Ir. Katarina Rini Ratnayanti, M.T. untuk pelatihan dengan judul **“Manajemen Proyek Konstruksi Serta Pemeliharaan Gedung”** yang akan diselenggarakan pada :

Hari : Selasa-Kamis

Tanggal : 10-12 September 2019

Tempat : Hotel Hoiday Inn Express Wahid Hasyim, Jakarta

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan banyak terima kasih.

Hormat kami,



Wilda Kurnia Sari
Direktur



YAYASAN PENDIDIKAN DAYANG SUMBI
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Raya Pajeneh Muallaf No. 27 Bandung 40132 Indonesia, Telpom +62 22 7272111, EXT 157 Fax +62 22 7272111
Website: <http://www.itn.ac.id> e-mail: itn@itn.ac.id

Form SPFD

SURAT PERINTAH PERJALANAN DINAS

LP2M ITENAS

659/F.06/LP2M-Itenas/IX/2019

1. Pejabat yang berwenang memberi perintah : Kepala LP2M

2. Pegawai yang ditugaskan,

Nama	Unit Kerja	Jabatan
Katarina Rini Ratnayanti, S.T., M.T.	Teknik Sipil	Dosen

3. Tujuan Perjalanan Dinas : Manajemen Proyek Konstruksi Serta Pemeliharaan Gedung

4. Tempat : Hotel Holiday Inn Express Wahid Hasim, Jakarta

5. Lama Perjalanan : 3 (tiga) hari

a. Berangkat Tanggal : 10 September 2019

b. Kembali Tanggal : 13 September 2019

Yang Menugaskan,
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada
Masyarakat,
Kepala LP2M,

 **itenas**
LP2M

(Dr. Tarsisius Kristyadi, S.T., M.T.)

Verifikasi Kehadiran, Seminar, Lokakarya.

Panitia Penyelenggara, dll.

Tanggal, 10 September 2019

 **mei**
MEI KEMAHAMAHAN

(Feranita Rahma P.)

Nama jelas dan cap penyelenggara

**LAPORAN KEGIATAN
PENGABDIAN MASYARAKAT**

***PUBLIC TRAINING*
MANAJEMEN PROYEK DAN
PEMELIHARAAN BANGUNAN**



PENYUSUN

Katarina Rini Ratnayanti, S.T., M.T.

**JURUSAN TEKNIK SIPIL
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
BANDUNG**

September 2019

HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Judul Pengabdian Masyarakat : Manajemen Proyek dan Pemeliharaan Bangunan

Lokasi : Hotel Holiday Inn Express
Jl. Wahid Hasyim No. 123, Kebon Kacang,
Tanah Abang, Jakarta Pusat 10240

Pelaksana

a. Nama Lengkap : Katarina Rini Ratnayanti, S.T., M.T.

b. NIDN : 0420047201

c. Jabatan Fungsional : Lektor

d. Program Studi : Teknik Sipil

e. Nomor HP : 08122005843

f. Alamat surel (e-mail) : rini@itenas.ac.id

2. Lembaga/Institusi Mitra

a. Nama Lembaga/Mitra : Media Edutama Indonesia

b. Penanggung Jawab : Wilda Kurnia Sari

c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Komplek Pertokoan Tritunggal No. T7 Salakan,
Bangunharjo, Sewon, Yogyakarta 55188

d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 157 km

e. Bidang Kerja/Usaha : Konsultan Pelatihan

4. Jangka Waktu Pelaksanaan : 10 September 2019 sd 12 September 2019

5. Sumber Dana : BANK ACEH SYARIAH

Mengetahui,

Bandung, 13 September 2019

Pelaksana,

Dr. Tarsisius Kristyadi, S.T., M.T.
NIP/NIK. 119960604

Katarina Rini Ratnayanti, S.T., M.T.
NIP/NIK. 119961202

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN PENGESAHAN	2
DAFTAR ISI.....	3
BAB 1 PENDAHULUAN.....	4
1.1. Latar Belakang	4
1.2. Permasalahan	8
1.3. Usulan Penyelesaian Masalah.....	9
1.4. Metode dan Teknologi yang Digunakan.....	9
1.5. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahan	10
BAB 2 TARGET DAN LUARAN	11
BAB 3 METODE PELAKSANAAN.....	12
3.1. Persiapan dan Pembekalan.....	12
3.2. Pelaksanaan.....	12
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	13
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	14

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Peranan Manajemen Konstruksi dalam Industri Konstruksi adalah layanan yang sangat baik yang disediakan untuk mengkoordinasikan dan mengkomunikasikan seluruh proses konstruksi. Sebagai manajer proyek konstruksi akan menangani semua tahap konstruksi proyek Anda. Pada tahap pra-konstruksi, kita akan melakukan semua yang diperlukan studi kelayakan dan penelitian. Kemudian datang desain dan perencanaan. Setelah spesifikasi teknis dan tujuan penjadwalan yang didefinisikan dengan baik, pekerjaan dilanjutkan oleh pembangunan dan kontraktor untuk memulai membangun aktual dibawah pengawasan yang ketat kami dengan menekankan pada independen dari para profesional lain yang terlibat dalam konstruksi. Netralitas ini memungkinkan untuk secara objektif dan tidak memihak menyarankan klien pada pilihan Konsultan dan kontraktor, yang memungkinkan klien untuk mendapatkan manfaat maksimal.

Proyek adalah suatu usaha untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang dibatasi oleh waktu dan sumber daya yang terbatas. Sehingga pengertian proyek konstruksi adalah suatu upaya untuk mencapai suatu hasil dalam bentuk bangunan atau infrastruktur. Manajemen proyek konstruksi adalah proses penerapan fungsi-fungsi manajemen (perencanaan, pelaksanaan dan penerapan) secara sistematis pada suatu proyek dengan menggunakan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien agar tercapai tujuan proyek secara optimal.

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah menentukan apa yang harus dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya. Ini berarti menyangkut pengambilan keputusan berhadapan dengan pilihan-pilihan.

2. Mengorganisasi (*Organizing*)

Fungsi ini berkaitan dengan usaha untuk menetapkan jenis-jenis kegiatan yang dituntut untuk mencapai suatu tujuan tertentu, mengelompokkan kegiatan-kegiatan tersebut berdasarkan jenisnya supaya lebih mudah ditangani oleh bawahan.

3. Penempatan Orang (*Staffing*)

Fungsi ini menyangkut usaha untuk mengembangkan dan menempatkan orang-orang yang tepat di dalam berbagai jenis pekerjaan yang sudah didisain lebih awal dalam organisasi.

4. Mengarahkan (*Directing*)

Fungsi ini biasa juga disebut supervisi. Ini menyangkut pembinaan motivasi dan pemberian bimbingan kepada bawahan untuk mencapai tujuan utama.

5. Mengontrol (*Controlling*)

Fungsi ini dijalankan untuk menjamin bahwa perencanaan bisa diwujudkan secara pasti. Ada banyak alat-alat analisa untuk suatu proses kontrol yang efektif. Proses kontrol pada dasarnya selalu memuat unsur: perencanaan yang diterapkan, analisa atas deviasi atau penyimpangan-penyimpangan yang terjadi, dan menentukan langkah-langkah yang perlu untuk dikoreksi.

Manajemen Konstruksi meliputi mutu fisik konstruksi, biaya dan waktu. manajemen material dan manajemen tenaga kerja yang akan lebih ditekankan. Hal itu dikarenakan manajemen perencanaan berperan hanya 20% dan sisanya manajemen pelaksanaan termasuk didalamnya pengendalian biaya dan waktu proyek.

Manajemen Konstruksi memiliki beberapa fungsi antara lain :

1. Sebagai Quality Control untuk menjaga kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan.
2. Mengantisipasi terjadinya perubahan kondisi lapangan yang tidak pasti dan mengatasi kendala terbatasnya waktu pelaksanaan.
3. Memantau prestasi dan kemajuan proyek yang telah dicapai, hal itu dilakukan dengan opname (laporan) harian, mingguan dan bulanan.
4. Hasil evaluasi dapat dijadikan tindakan pengambilan keputusan terhadap masalah-masalah yang terjadi di lapangan.
5. Fungsi manajerial dari manajemen merupakan sistem informasi yang baik untuk menganalisis performa di lapangan.

Sasaran Manajemen Konstruksi adalah mengelola fungsi manajemen atau mengatur pelaksanaan pembangunan sedemikian rupa sehingga diperoleh hasil optimal sesuai dengan persyaratan (spesification) untuk keperluan pencapaian tujuan ini. Perlu diperhatikan pula mengenai mutu bangunan, biaya yang digunakan dan waktu pelaksanaan. Dalam rangka pencapaian hasil ini selalu diusahakan pelaksanaan pengawasan mutu (*Quality Control*), pengawasan biaya (*Cost Control*) dan pengawasan waktu pelaksanaan (*Time Control*).

Penerapan konsep manajemen konstruksi yang baik adalah mulai tahap perencanaan, namun dapat juga pada tahap – tahap lain sesuai dengan tujuan dan kondisi proyek tersebut sehingga konsep MK dapat diterapkan pada tahap – tahap proyek sebagai berikut

1. Manajemen Konstruksi dilaksanakan pada seluruh tahapan proyek. Pengelolaan proyek dengan sistem Manajemen Konstruksi, disini mencakup pengelolaan teknis operasional proyek, dalam bentuk masukan – masukan dan atau keputusan yang berkaitan dengan

teknis operasional proyek konstruksi, yang mencakup seluruh tahapan proyek, mulai dari persiapan, perencanaan, perancangan, pelaksanaan dan penyerahan proyek.

2. Tim Manajemen Konstruksi sudah berperan sejak awal disain, pelelangan dan pelaksanaan proyek selesai, setelah suatu proyek dinyatakan layak (“feasible”) mulai dari tahap disain.
3. Tim Manajemen Konstruksi akan memberikan masukan dan atau keputusan dalam penyempurnaan disain sampai proyek selesai.
4. Manajemen Konstruksi berfungsi sebagai koordinator pengelolaan pelaksanaan dan melaksanakan fungsi pengendalian atau pengawasan.
5. Sistem pemeliharaan dan perawatan bangunan merupakan mekanisme kegiatan yang harus dikembangkan oleh pengelola dalam memanfaatkan bangunan. Sistem didukung oleh beberapa aspek sebagai berikut:
 - a. Pola pemeliharaan dan perawatan;
 - b. Organisasi pelaksana pemeliharaan dan perawatan;
 - c. Ruang lingkup pemeliharaan dan perawatan; dan
 - d. Pembiayaan bagi pemeliharaan dan perawatan.
6. Aspek-aspek tersebut di atas tidak berdiri sendiri namun menjadi satu kelengkapan dalam membangun sistem pemeliharaan dan perawatan .

Pola Pemeliharaan dan Perawatan

Pemeliharaan dan perawatan adalah suatu bentuk kegiatan yang dilakukan untuk menjaga agar suatu bangunan selalu dalam keadaan siap pakai, atau tindakan melakukan perbaikan sampai pada kondisi bangunan dapat dipakai kembali. Pemeliharaan yang dilakukan secara rutin dan berkala, akan meminimalisir perawatan bangunan dalam jangka panjang. Panduan ini membagi pemeliharaan dan perawatan bangunan.

a. Pemeliharaan bangunan

Pemeliharaan adalah langkah preventif yaitu tindakan pada bangunan yang dilakukan secara rutin dan dapat pula pada selang waktu tertentu dengan beberapa kriteria yang ditentukan sebelumnya. Pemeliharaan terbagi menjadi:

- i. Pemeliharaan rutin merupakan kegiatan pemeliharaan yang dilaksanakan secara terus-menerus, baik bersifat harian/mingguan/bulanan, beberapa contoh kegiatan pemeliharaan rutin diantaranya:

1. Pembersihan lantai ruangan; kusen dan jendela, atap plafond dan dinding dll.
 2. Pembersihan kloset, bak mandi, lantai dan dinding toilet, bak laboratorium dll.
 3. Pembersihan talang air dan saluran air kotor.
 4. Pembersihan saluran selokan sekolah.
- ii. Pemeliharaan berkala merupakan langkah tindakan pada bangunan menurut periodisasi yang telah ditetapkan sebelumnya, beberapa contoh kegiatan diantaranya:
1. Perbaikan dan Pengecatan dinding.
 2. Perbaikan dan pengecatan kusen pintu dan jendela.
 3. Penggantian genting atau penutup atap lainnya.
 4. Service dan penambahan gas freon pada unit AC

b. Perawatan bangunan

Perawatan merupakan tindak lanjut terhadap langkah pemeliharaan preventif yang telah dilakukan, dimana kegiatan perbaikan dan/atau penggantian bagian bangunan dilakukan agar suatu bangunan tetap laik fungsi. Pola perawatan yang umum dilaksanakan adalah:

- i. Rehabilitasi
Memperbaiki beberapa bagian bangunan yang telah mengalami kerusakan kemudian untuk dipergunakan kembali sesuai dengan fungsinya.
- ii. Renovasi
Memperbaiki bangunan yang sebagian telah rusak berat dengan tetap mempertahankannya sesuai fungsi semula, dimana perubahan dalam arsitektur, struktur maupun utilitasnya bangunan dapat disesuaikan. Dalam pelaksanaan perawatan bangunan memerlukan masukan dan rekomendasi dari tim teknis (konsultan) atau Dinas Teknis, terkait penilaian konstruksi yang mencakup tingkat kerusakan, teknis dan metodologi perbaikan, gambar kerja dan estimasi biaya.
- iii. Perhitungan estimasi biaya perbaikan dan perkuatan bangunan didasari oleh asumsi-asumsi sebagai berikut:

1. Komponen bangunan dan bobot komponen bangunan, untuk bangunan yang dihitung
2. Luas bangunan diperhitungkan pada area dimana perbaikan dan perkuatan bangunan dilaksanakan.
3. Harga satuan bangunan per meter persegi yang dipakai adalah harga satuan untuk bangunan baru yang berlaku pada saat itu di suatu daerah.

Estimasi biaya pemeliharaan bangunan dihitung dengan pendekatan sebagai berikut:

Estimasi Biaya Pemeliharaan = Luas bangunan X Σ % Bobot komponen X Harga satuan bangunan

Dimana:

- Luas bangunan adalah luas bangunan yang diperhitungkan pada area pemeliharaan bangunan (m²).
- Persentase Bobot komponen bangunan, ditetapkan pada bobot komponen mana yang masuk dalam rencana pemeliharaan.
- Harga satuan bangunan per meter persegi yang diperhitungkan (Rp / m²)
- Estimasi biaya merupakan pendekatan rencana anggaran biaya yang perlu dialokasikan bagi perbaikan dan perkuatan bangunan. Sebagai gambaran perhitungan estimasi biaya, akan diberikan contoh perhitungan untuk biaya perbaikan dan perkuatan bangunan terkait program pemeliharaan bangunan.

Mengingat pentingnya sebuah manajemen proyek dan pemeliharaan pada bangunan, maka Bank Aceh Syariah ingin memperdalam pemahaman mengenai manajemen proyek dan pemeliharaan gedung yang dilaksanakan oleh konsultan Media Edutama Indonesia.

1.2. Permasalahan yang dihadapi

Pada proses pemeliharaan bangunan terutama bangunan gedung, ada beberapa permasalahan yang timbul, antara lain:

- a. Pengetahuan mengenai jenis material bahan bangunan
- b. Pengetahuan mengenai konstruksi bangunan
- c. Pengetahuan mengenai jenis-jenis kerusakan pada bangunan dan penyebabnya
- d. Pengetahuan mengenai perbaikan kerusakan pada bangunan
- e. Pengetahuan pemeliharaan ac
- f. Pengetahuan pemeliharaan lift
- g. Pengetahuan pemeliharaan dinding dan plafon
- h. Pengetahuan pemeliharaan hydrant

1.3.Usul Penyelesaian Masalah

Dalam mengatasi persoalan-persoalan sebagaimana yang telah disebabkan diatas, maka program pengabdian pada masyarakat adalah merupakan salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan terkait dengan peningkatan pemahaman tenaga kerja konstruksi tentang manajemen konstruksi.

Dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini, program yang akan dijalankan adalah berupa pelatihan dengan materi pelatihan sebagai berikut:

- i. Manajemen Proyek
- ii. Jenis bahan bangunan
- iii. Konstruksi bangunan
- iv. Jenis kerusakan pada bangunan dan penyebabnya
- v. Perbaikan pada kerusakan bangunan
- vi. Pemeliharaan bangunan

1.4. Metode dan Teknologi yang Digunakan

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, metode yang akan digunakan dalam pelatihan ini adalah ceramah dan diskusi tentang manajemen konstruksi dan pemeliharaan bangunan. Pelatihan ini akan melibatkan staf pengajar dan 4 orang peserta pelatihan dari Bank Aceh Syariah, sebagai mitra dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.

Praktek pembelajaran proses penyampaian materi akan memanfaatkan perangkat-perangkat teknologi seperti computer dan LCD. Metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi dilakukan pada pelatihan ini.

1.5. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

Kelompok sasaran yang menjadi mitra dalam kegiatan ini yaitu para tenaga kerja konstruksi, yang merupakan kelompok yang dianggap produktif dan bisa berkembang, serta memiliki motivasi dalam memanfaatkan teknologi informasi dengan sarana dan prasarana yang belum memadai dan kurangnya pengetahuan sumber daya manusia yang terlibat. Potensi dan permasalahan kelompok sasaran dapat dilihat pada **Tabel 1** berikut:

Tabel 1. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

Kelompok Sasaran	Potensi	Permasalahan
Pelaksana Konstruksi di Lapangan (<i>Engineer, Supervisor, Manager, Staff</i>)	Sebagai ujung tombak dalam melaksanakan pembangunan proyek	• Ketrampilan dalam pembangunan konstruksi masih berdasarkan kebiasaan kebiasaan. . • Penggunaan bahan material yang kurang tepat
Tenaga Administrasi Perusahaan	Dapat mengetahui sistem pengadaan barang dan jasa, dan administrasi kontrak	Kurangnya pemahaman perundang-undangan yang berlaku dan sistem yang terus menerus ter-update.

BAB 2

TARGET DAN LUARAN

Dari pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini, indikator capaian produk yang dituju adalah:

1. Mengetahui dan memahami hal-hal yang berkaitan dengan tata kelola konstruksi yang efektif dan efisien
2. Memiliki kemampuan dalam menyelesaikan persoalan yang terkait dengan manajemen konstruksi
3. Menerapkan manajemen konstruksi dalam perusahaan
4. Pemahaman mengenai jenis kerusakan pada bangunan dan penyebabnya
5. Pemahaman mengenai cara perbaikan kerusakan pada bangunan
6. Pemahaman mengenai cara pemeliharaan bangunan
7. Pemahaman mengenai pemeriksaan rutin pada bangunan

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama 3 hari, yaitu mulai hari Selasa, tanggal 10 September 2019 sampai dengan hari Kamis, tanggal 12 September 2019, bertempat di Ruang Meeting Hotel Holiday Inn Express, Jl. Wahid Hasyim No. 123, Kebon Kacang, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10240, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Persiapan dan Pembekalan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi tahapan sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi dengan Konsultan Media Edutama Indonesia bersama dengan Bank Aceh Syariah
2. Penyiapan sarana dan perlengkapan.

b. Pelaksanaan

Metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi dilakukan pada pelatihan ini, dengan *rundown* acara seperti terlihat pada lampiran.

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat kepada Bank Aceh Syariah, adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada pemahaman tenaga kerja konstruksi terhadap manajemen konstruksi dan pemeliharaan bangunan melalui kegiatan *Public Training* Manajemen Proyek dan Pemeliharaan Bangunan.

5.1. Pelatihan Manajemen Konstruksi

Pelatihan ini targetnya adalah staf pegawai Bank Aceh Syariah. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan ini yaitu sebanyak 4 orang yang berprofesi sebagai staf pegawai yang bertugas pemeliharaan bangunan gedung Bank Aceh Syariah. Dari kegiatan ini diharapkan menjadi masukan atau penambahan wawasan yang berkaitan dengan profesi mereka.

Materi yang diberikan yaitu pemahaman tentang cara pelaksanaan manajemen konstruksi beserta dengan pengetahuan pemeliharaan bangunan. Materi ini diberikan agar tenaga kerja konstruksi mampu memahami dengan tepat bagaimana mengelola konstruksi dengan tepat sehingga semua tuntutan dapat terlaksana dengan hasil yang maksimal.

5.2. Evaluasi

Dari setiap kegiatan yang dilaksanakan, maka dilakukan evaluasi pada akhir kegiatan. Evaluasi dilakukan berupa diskusi dan tanya-jawab antara pemateri dan staf pegawai yang mengikuti kegiatan pelatihan tersebut.

Dari hasil diskusi dan tanya-jawab tersebut dapat dilihat kemampuan peserta dalam menyerap materi yang diberikan, seperti misalnya pemateri bertanya tentang pengalaman dalam pemeliharaan bangunan gedung.

Hasil diskusi dan tanya-jawab para peserta telah mampu memahami cara pengaplikasian manajemen konstruksi pada suatu proyek dan pemahaman mengenai cara pemeliharaan gedung. Peserta pelatihan mulai mengerti dan sadar bahwa dalam kegiatan proyek konstruksi pengaplikasian manajemen konstruksi dan pemeliharaan bangunan gedung haruslah sesuai dengan standar atau materi yang telah diberikan.

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Dengan program pengabdian kepada masyarakat ini staf pegawai Bank Aceh Syariah sudah memahami pengaplikasian manajemen konstruksi dan pemeliharaan bangunan gedung dalam suatu kegiatan proyek konstruksi.

6.2. Saran

Kegiatan pelatihan ini harus terus dilanjutkan untuk beberapa perusahaan lainnya.

JADWAL ACARA *PUBLIC TRAINING*

MANAJEMEN PROYEK KONSTRUKSI DAN PEMELIHARAAN GEDUNG

Hotel Holiday Inn Express, Jakarta, 10 – 12 September 2019

Selasa : 10 September 2019

No	Jam	Materi
1	08.00 – 08.15	Pembukaan Pelatihan
2	08.15 – 10.00	- Ruang Lingkup Manajemen Konstruksi - Tahapan Manajemen Konstruksi (pra, ketika, dan pasca) - Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
3	10.00 – 10.15	Coffee Break I
4	10.15 – 12.00	- Sistem Manajemen Lingkungan, Keuangan, Waktu, Biaya, Mutu, Komunikasi, pengadaan - Sistem Proses Integrasi - Sistem Manajemen Risiko
5	12.00 – 13.00	Ishoma
6	13.00 – 15.00	- Sistem Manajemen Klaim - Studi Kasus Penerapan Manajemen Konstruksi yang Efektif dan Efisien
7	15.00 – 15.15	Coffee Break II
8	15.15 – 16.00	- Best Practice Penerapan Manajemen Konstruksi yang Tepat - Komponen Bangunan

Rabu : 11 September 2019

No	Jam	Materi
1	08.00 - 10.00	- Beban-beban yang Bekerja pada Bangunan - Menguraikan Beban yang Bekerja pada Struktur Bangunan yang Terdiri Atas Beban Mati dan Beban Hidup - Sifat Dasar Bahan Bangunan
2	10.00 – 10.15	Coffee Break I
3	10.15 – 12.00	- Faktor Penyebab Kerusakan Bangunan - Jenis Kerusakan Bangunan - Metode Pemeriksaan Komponen dan Struktur Bangunan
4	12.00 – 13.00	Ishoma
5	13.00 – 15.00	- Konsep Pemeliharaan dan Perbaikan Bangunan - Manajemen Pemeliharaan Bangunan Gedung
6	15.00 – 15.15	Coffee Break II
7	15.15 – 16.00	- Keamanan dan Keselamatan pada Bangunan Gedung - Penjadwalan Pemeliharaan Bangunan Gedung

Kamis : 12 September 2019

No	Jam	Materi
1	08.00 - 10.00	• Manajemen Visual 5S untuk Pemeliharaan Bangunan Gedung • Pemeliharaan Dinding, Plafon • Korosi Serta Penanggulangannya
2	10.00 – 10.15	Coffee Break I
3	10.15 – 12.00	• Pemeliharaan Hydrant dan AC • Pemeliharaan System Plumbing • Pemeliharaan Lift dan Eskalator
4	12.00 – 13.00	Ishoma
5	13.00 – 15.00	• Teknologi Perbaikan Kerusakan Bangunan • Studi Kasus
6	15.00 – 15.15	Coffee Break II
7	15.15 – 16.00	Evaluasi dan Penutupan







PELATIHAN (PT. BANK ACEH SYARI'AH)
MANAJEMEN PROYEK KONSTRUKSI
SERTA PEMELIHARAAN GEDUNG
Hotel Holiday Inn Express - Jakarta, 10 - 12 September 2019

1. A MUKTI Z. 2. SAMSUL RIZAL 3. LINA (PT. MEI) 4. KATARINA RINI R (INSTRUKTUR) 5. T RICKY SALDI 6. M MUYASSIR ALI



Media Edutama Indonesia

MANAJEMEN PROYEK KONSTRUKSI SERTA PEMELIHARAAN GEDUNG

JAKARTA, 10 – 12 SEPTEMBER 2019

NO	NAMA PESERTA	PERUSAHAAN	TANDA TANGAN		
			10 SEPTEMBER	11 SEPTEMBER	12 SEPTEMBER
1.	M. MUYASSIR ALI	PT BANK ACEH SYARIAH			
2.	T RICKY SALDI	PT BANK ACEH SYARIAH			
3.	A MUKTI	PT BANK ACEH SYARIAH			
4.	SAMSUL RIZAL	PT BANK ACEH SYARIAH			
	INSTRUKTUR	KATARINA RINI RATNAYANTI			



FORM PELAKSANAAN PELATIHAN

Judul Pelatihan	: MANTAPAN PROYEK KAWASAN LERITA PEMELIHARAAN GEDUNG.		
Waktu Pelatihan	: 10 - 13 SEPTEMBER 2018	Tempat Pelatihan	: HOLIDAY INN.

Kuisoner ini dipergunakan untuk perbaikan (Continuous improvement). Mohon diisi dengan sungguh-sungguh dengan memberikan tanda centang (v)

	Buruk	Kurang	Cukup	Baik	Memuaskan
PELAKSANAAN PELATIHAN	1	2	3	4	5
Tema Pelatihan					✓
Ketepatan Waktu					✓
Kelengkapan Materi					✓
Pelayanan/Sikap Penyelenggara					✓
Alat Bantu					✓
Nilai Keseluruhan					✓
PEMBICARA ATAU INSTRUKTUR	1	2	3	4	5
Penguasaan Materi/Masalah					✓
Cara/Sistematika Penyajian					✓
Manfaat Materi					✓
Interaksi dengan Peserta					✓
Nilai Keseluruhan					✓
LAIN-LAIN	1	2	3	4	5
Konsumsi					✓
Ruangan dan Perlengkapan					✓
Nilai Keseluruhan					✓

KOMENTAR DAN SARAN DARI PELATIHAN YANG TELAH DILAKSANAKAN

- WAKTU YANG ADA SANGAT MAKINAM.
- SAYA BERHARAP TEKNIK PEMBERIKAN GEDUNG AGAR SAMA DI PONDOK OR-OR KOTA.

Untuk mengukur penyerapan pemahaman materi pelatihan, peserta dimohon mengisi kolom di bawah ini

1. Kompetensi apa saja yang diajarkan selama pelatihan

Pengetahuan/Knowledge

PEGETAHUAN TENTANG PEMBANGUNAN GEDUNG & PEMELIHARAANYA.

Keterampilan/Skill

- TEKNIK PEMELIHARAAN GEDUNG.

Sikap Perilaku/Attitude

- PERMASALAHAN YANG ADA PADA SUATU BANGUNAN.

2. Apa rencana saudara agar hasil pelatihan yang telah saudara dapatkan dapat berguna di lingkungan kerja ?

- a. akan saya terapkan teori yang telah saya terima di pelatihan ini terhadap sistem PEMELIHARAAN GEDUNG.

FORM PELAKSANAAN PELATIHAN

Judul Pelatihan	Manajemen Proyek Kemitraan Cara Penyelesaian Masalah		
Waktu Pelatihan	15.12.2022	Tempat Pelatihan	:

Kuissoner ini dipergunakan untuk perbaikan (Continuous improvement) Mohon diisi dengan sungguh-sungguh dengan memberikan tanda centang (✓)

PELAKSANAAN PELATIHAN

Tema Pelatihan
Ketepatan Waktu
Kelengkapan Materi
Pelayanan/Sikap Penyelenggara
Alat Bantu
Nilai Keseluruhan

Buruk	Kurang	Cukup	Baik	Memuaskan
1	2	3	4	5
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓

PEMBICARA ATAU INSTRUKTUR

Penguasaan Materi/Masalah
Cara/Sistematika Penyajian
Manfaat Materi
Interaksi dengan Peserta
Nilai Keseluruhan

1	2	3	4	5
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓

LAIN-LAIN

Konsumsi
Ruangan dan Perlengkapan
Nilai Keseluruhan

1	2	3	4	5
				✓
				✓
				✓

KOMENTAR DAN SARAN DARI PELATIHAN YANG TELAH DILAKSANAKAN

sangat menarik, kalo bisa cara penyajian Visual/Video agar lebih banyak
kegunaan tidak hanya sekedar cara, namun juga video/bahan ds
Video lebih baik dari

Untuk mengukur penyerapan pemahaman materi pelatihan, peserta dimohon mengisi kolom di bawah ini

1. Kompetensi apa saja yang diajarkan selama pelatihan

Pengetahuan/Knowledge

Yang harus dipahami, perubahan kearah yang cara berinteraksi
Orbit, manajemen untuk pelaksanaan proyek

Keterampilan/Skill

baik

Sikap Perilaku/Attitude

baik

2. Apa rencana saudara agar hasil pelatihan yang telah saudara dapatkan dapat berguna di lingkungan kerja?

a. Sosialisasi di kantor.

b. Penerapan ke dalam kerja di lingkungan.

Judul Pelatihan	Manajemen Proyek Konstruksi Serta Administrasi Gedung		
Waktu Pelatihan	10-12 September 2015	Tempat Pelatihan	Hotel Holiday Inn Jakarta

Kuisiner ini dipergunakan untuk perbaikan (Continuous improvement). Mohon diisi dengan sungguh-sungguh dengan memberikan tanda centang (v)

	Buruk	Kurang	Cukup	Baik	Memuaskan
PELAKSANAAN PELATIHAN	1	2	3	4	5
Tema Pelatihan				✓	✓
Ketepatan Waktu					✓
Kelengkapan Materi				✓	
Pelayanan/Sikap Penyelenggara					✓
Alat Bantu					✓
Nilai Keseluruhan					✓
PEMBICARA ATAU INSTRUKTUR	1	2	3	4	5
Penguasaan Materi/Masalah					✓
Cara/Sistematika Penyajian					✓
Manfaat Materi					✓
Interaksi dengan Peserta					✓
Nilai Keseluruhan					✓
LAIN-LAIN	1	2	3	4	5
Konsumsi				✓	
Ruangan dan Perlengkapan				✓	
Nilai Keseluruhan				✓	

KOMENTAR DAN SARAN DARI PELATIHAN YANG TELAH DILAKSANAKAN

Dari hasil pelatihan tersebut saya mendapatkan penambahan ilmu dalam pelaksanaan proyek konstruksi dan administrasi gedung. Kecepatan mengklasifikasi pekerjaan dapat ditambahi lagi.

Untuk mengukur penyerapan pemahaman materi pelatihan, peserta dimohon mengisi kolom di bawah ini

1. Kompetensi apa saja yang diajarkan selama pelatihan

Pengetahuan/Knowledge	Tentang cara mengoperasikan AC, pemutaran lif, keretakan yang terjadi pada konstruksi gedung dan gelembung pada dinding
Keterampilan/Skill	Dapat menjelaskan secara detail permasalahan yg kami dapatkan
Sikap Perilaku/Attitude	Dalam pelaksanaan pelatihan sikap dan perilaku sangat baik sopan dan bersahabat.

2. Apa rencana saudara agar hasil pelatihan yang telah saudara dapatkan dapat berguna di lingkungan kerja?

a. Saya akan menerapkan hasil pelatihan tersebut terutama dalam hal manajemen proyek dan administrasi gedung kantor.

Judul Pelatihan	: Manajemen Proyek Konstruksi serta pemeliharaan gedung		
Waktu Pelatihan	: 10 s.d 12 Sept	Tempat Pelatihan	: Holiday Inn, Jakarta Pusat
	:		

Kuissoner ini dipergunakan untuk perbaikan (Continous improvement). Mohon diisi dengan sungguh-sungguh dengan memberikan tanda centang (v)

PELAKSANAAN PELATIHAN

Tema Pelatihan
Ketepatan Waktu
Kelengkapan Materi
Pelayanan/Sikap Penyelenggara
Alat Bantu
Nilai Keseluruhan

Buruk	Kurang	Cukup	Baik	Memuaskan
1	2	3	4	5
				✓
				✓
				✓
				✓
			✓	
				✓

PEMBICARA ATAU INSTRUKTUR

Penguasaan Materi/Masalah
Cara/Sistematika Penyajian
Manfaat Materi
Interaksi dengan Peserta
Nilai Keseluruhan

1	2	3	4	5
			✓	
			✓	
			✓	
			✓	
			✓	

LAIN-LAIN

Konsumsi
Ruangan dan Perlengkapan
Nilai Keseluruhan

1	2	3	4	5
			✓	
			✓	
			✓	

KOMENTAR DAN SARAN DARI PELATIHAN YANG TELAH DILAKSANAKAN

Secara keseluruhan materi yg disampaikan bagus serta ada beberapa pengalaman yg disampaikan namun ada beberapa kasus yg tidak dapat dilewatkan mengingat pengajar berasal dari akademisi yg ~~sebagian~~ sebagian besar ilmu yg disampaikan secara teori, bukan fakta di lapangan.

Untuk mengukur penyerapan pemahaman materi pelatihan, peserta dimohon mengisi kolom di bawah ini

1. Kompetensi apa saja yang diajarkan selama pelatihan

Pengetahuan/Knowledge manajemen konstruksi, timeline project, perawatan gedung serta ada beberapa kasus pengalaman pribadi.
Keterampilan/Skill Cukup memahami isi materi dan permasalahan.
Sikap Perilaku/Attitude Baik.

2. Apa rencana saudara agar hasil pelatihan yang telah saudara dapatkan dapat berguna di lingkungan kerja ?

- Sharing informasi ke sesama rekan kerja di kantor.
- mempraktekkan pengalaman yg telah sampaikan.

Sertifikat



165/INSTR/MEI/IX/2019

Sertifikat Ini Diberikan Kepada

Ir. Katarina Rini Ratnayanti, M.T.

**Sebagai Narasumber Pelatihan
Manajemen Proyek Konstruksi Serta
Pemeliharaan Gedung**

Dilaksanakan di Hotel Holiday Inn Express, Jakarta. Dari 10-12 September 2019

Wilda Kusnia Sari

Director